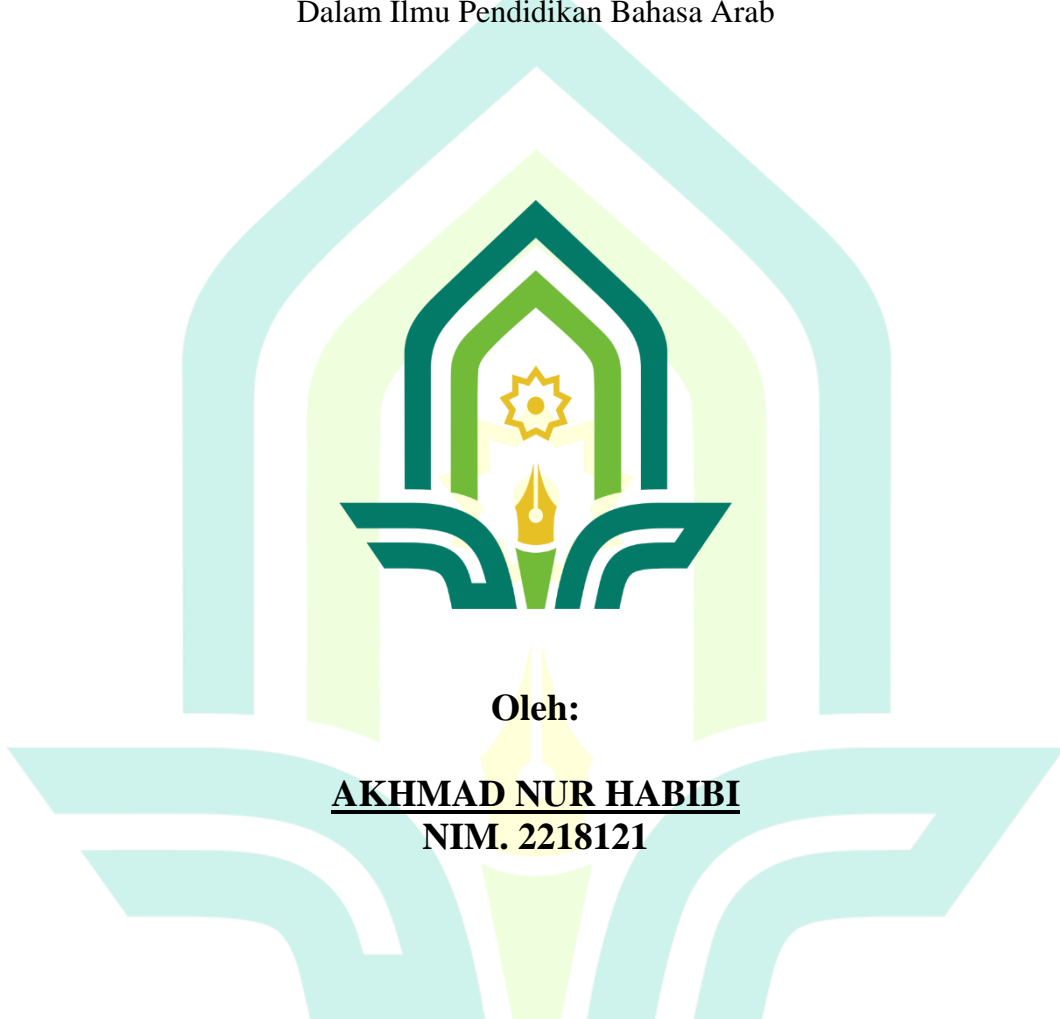


**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BAHASA
ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH JATIBOGOR
KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab



Oleh:

AKHMAD NUR HABIBI
NIM. 2218121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**KOMPENTENSI PROFESIONAL GURU BAHASA
ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH JATIBOGOR
KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab



Oleh:

AKHMAD NUR HABIBI
NIM. 2218121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akhmad Nur Habibi

NIM : 2218121

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**KOMPENTENSI PROFESIONAL GURU BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH JATIBOGOR KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan 27 Februari 2025



Peneliti

Akhmad Nur Habibi
NIM. 2218121

Jauhar Ali, M. Pd.I

Perumahan Puri Sejahtera Asri 4/B10
Sampih, Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Akhmad Nur Habibi

Kepada Yth.

Dekan FTIK

UIN KH ABDURRAHMAN WAHID

c.q. Ketua Jurusan PBA

di- Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Akhmad Nur Habibi

NIM : 2218121

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BAHASA
ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH JATIBOGOR
KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL**

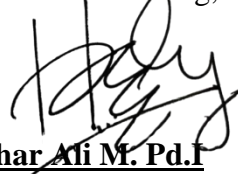
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Februari 2025

Pembimbing,



Jauhar Ali M. Pd.I

NIP. 19790415201608d1005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Akhmad Nur Habibi
NIM : 2218121
Judul : KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BAHASA ARAB DI
MADRASAH TSANAWIYAH JATIBOGOR KECAMATAN
SURADADI KABUPATEN TEGAL

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 6 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Abdul Basith, M. Pd.
NIP. 198204132011011011

Penguji II

Mokh. Nurul Huda, M. Pd.I
NIP. 198711022023211018

Pekalongan, 6 November 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contohnya:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

الفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang

mengikutinya. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

I. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn/

Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūl



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan mengucapkan *Alhamdulillahillobbil'alamin*, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, maha karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ibu Nafisah dan Ayah Nurkholis beserta keluarga yang tercinta yang selalu mendo'akan dengan ketulusan, memberi dorongan, nasihat, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang yang tiada hentinya dalam mengiringi langkah-langkah Ananda dan atas segala pengorbanan demi tercapai cita-cita serta agar Ananda menjadi manusia yang bermanfaat dalam menjalani hidup.
2. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, memotivasi dan membimbing selama kuliah.
3. Bapak Jauhar Ali, M. Pd. I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu peneliti tanpa lelah dan putus asa memotivasi dan membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PBA, khususnya Dosen Pengajar yang telah memberikan do'a, motivasi, serta mengajarkan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ
بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. (Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.

(Q.S. an-Nahl [16]: 43-44)



ABSTRAK

Habibi, Ahmad Nur 2023. *Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Kota Pekalongan. Pembimbing: Jauhar Ali, M. Pd. I

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab.

Skripsi ini membahas tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab dan Profesional Guru Bahasa Arab yang mana guru dapat mampu melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh Pengetahuan, Keterampilan dan sikap kerja. dan professional Guru Bahasa Arab bisa memiliki keahlian dalam suatu bidang yang di akui oleh Sekolah. Di Indonesia, peran pendidikan juga sangat penting, terlihat dari berbagai peraturan yang dibuat untuk menciptakan cita-cita negara Indonesia, yaitu meninggikan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah Kompetensi Profesional Bahasa Arab Di MTs Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal? 2) Usaha-usaha apa yang dilakukan daripihak sekolah untuk dapat meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab diMTs Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena atau situasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer ialah Guru dan Siswa dan sekunder berupa buku, jurnal dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan suatu kesimpulan sebagai berikut: *pertama* Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di MTs Jatibogor sudah menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terutama dalam hal penguasaan substansi keilmuan. *kedua* Guru memiliki kemampuan yang memadai dalam mengajarkan tata Bahasa Arab (Nahwu) Dan Morfologi (Shorof), serta mampu mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari Siswa. Guru secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, memberikan arahan dan dukungan kepada peserta didik untuk menghasilkan lulusan berkualitas sesuai harapan. *Kedua* Guru bukan hanya sebagai perencana, tetapi juga pelaksana dan penentu dalam mencapai tujuan sekolah. Tanpa kehadiran guru, proses pembelajaran bisa terhambat bahkan tidak terlaksana. Karena itu, peran guru dalam manajemen pendidikan perlu terus diperkuat, termasuk meningkatkan kinerja mereka, agar mampu menghadapi tantangan globalisasi dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yangtelah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani kepada kita semua dan terutama nikmat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu kita sampaikan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW semoga kita semua maupun penulis mendapatkan syafa'atnya kelak diyaumul akhir *Aamiin yaa rabbal a'lamiiin*.

Seiring dengan selesainya penulisan skripsi yang diberi judul **Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal** ini, maka dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Khususnya kepada pembimbing Bapak Jauhar Ali M.Pd. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari skripsi ini, dari pada itu maka penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, penulis sangat mengharapkan sumbangsih kritikan dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga kedepan dapat menjadi rujukan atas kegiatan sejenis, serta kewajiban penulis selaku mahasiswa yaitu mata kuliah yang dijalani dan merupakan bekal di masyarakat nantinya. Akhirnya penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis ucapkan terimakasih yang mendalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Jauhar Ali, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama masa studi.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada Siswa-Siswi.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan penelitian dalam hal ini *Library Research* sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penelitian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti

khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

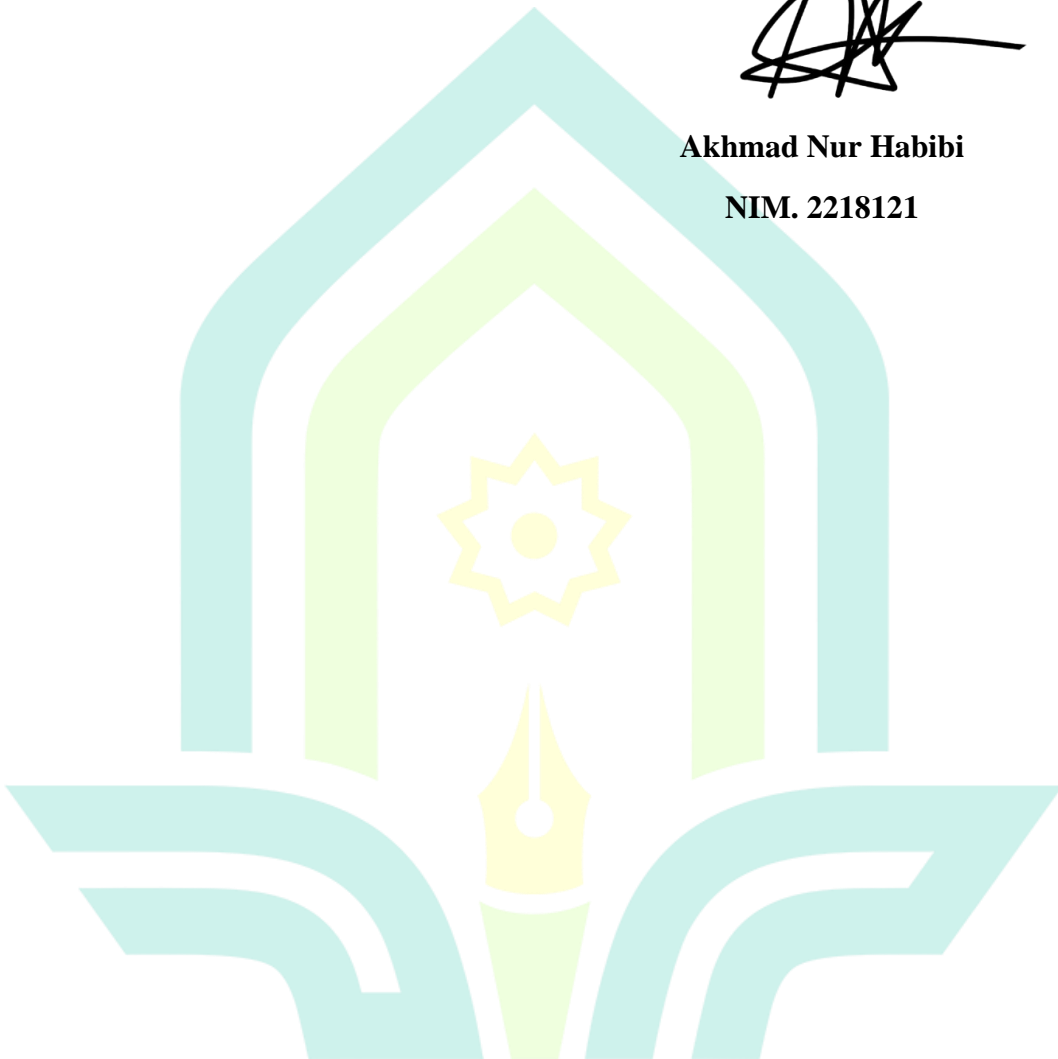
Pekalongan, 27 Februari 2025

Peneliti



Akhmad Nur Habibi

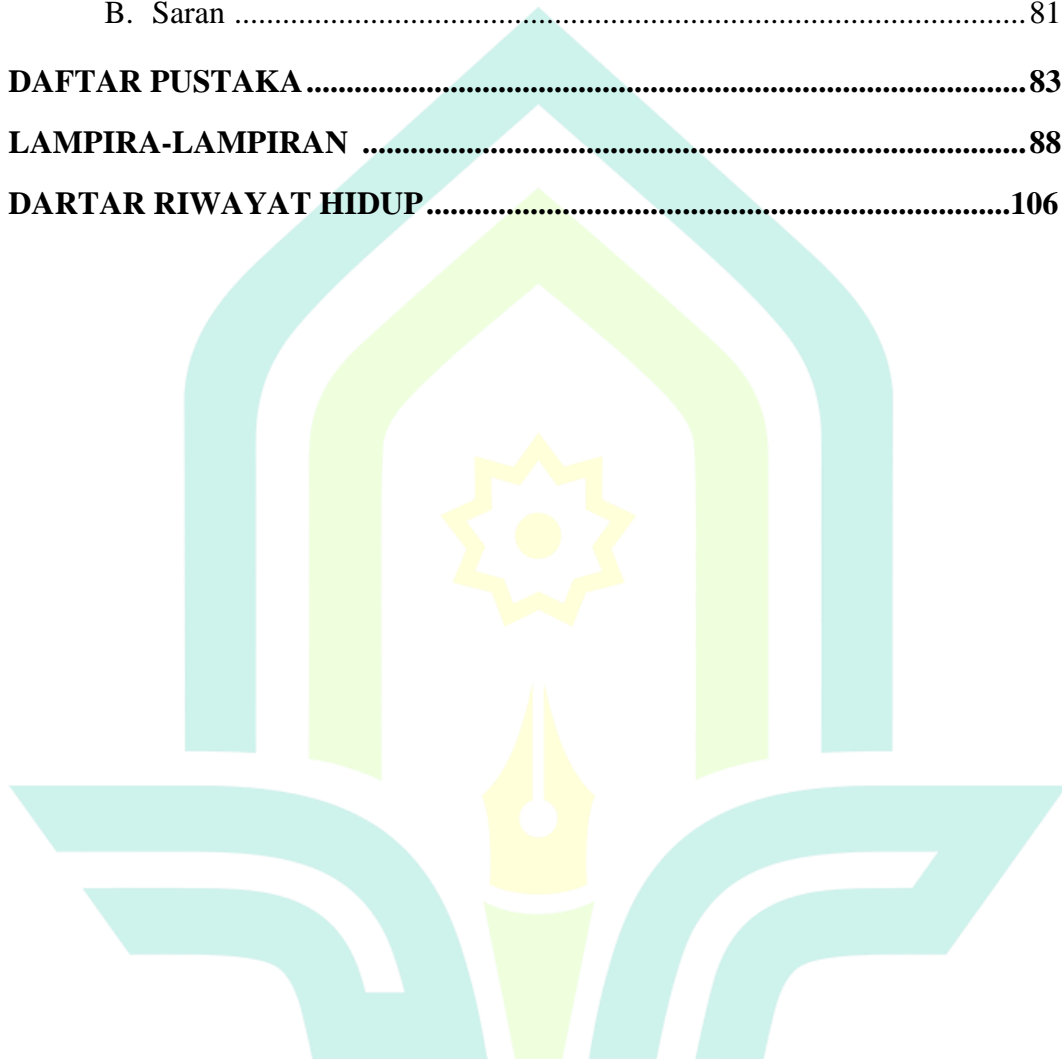
NIM. 2218121



DAFTAR ISI

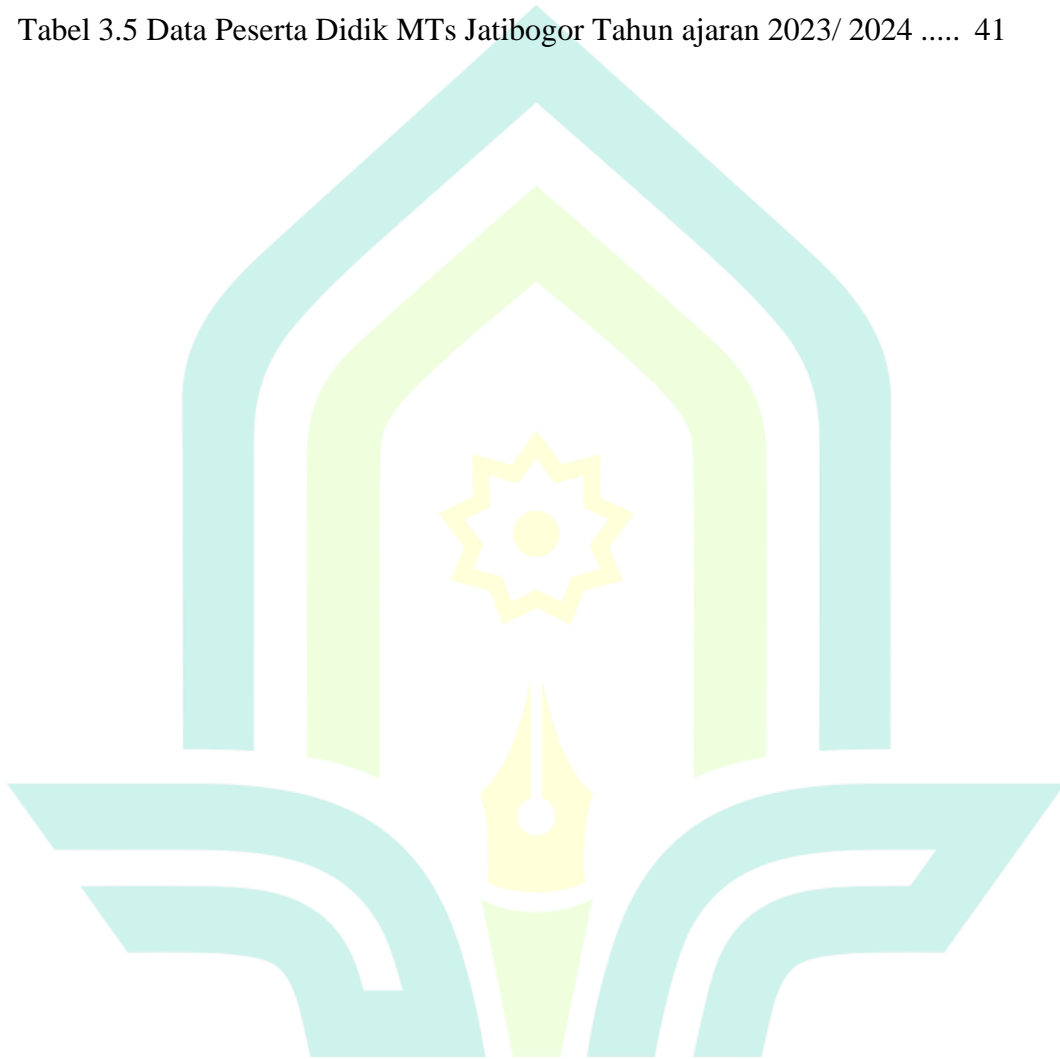
HALAMAM JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum MTs Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal	32
B. Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di MTs Jatibogor Kecamatan SuradadiKabupaten Tegal.....	41
C. Upaya pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi professional para Guru Bahasa Arab	43

BAB IV ANALISIS PENELITIAN	50
A. Kompetensi profesional guru bahasa arab di mts jatibogor, kecamatan suradadi, kabupaten tegal	50
B. Upaya peningkatan kompetensi profesional Guru Bahasa Arab.....	64
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRA-LAMPIRAN	88
DARTAR RIWAYAT HIDUP.....	106



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil MTs Jatibogor Kec. Suradadi Kab. Tegal	36
Tabel 3.2 Struktur Organisasi	37
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	38
Tabel 3.4 Data Guru MTs Jatibogor	39
Tabel 3.5 Data Peserta Didik MTs Jatibogor Tahun ajaran 2023/ 2024	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 1.2 Pelaksanaan Wawancara <i>Bahasa Arab</i> Guru di MTs Jatibogor	103
Gambar 1.3 Pelaksanaan Wawancara <i>Bahasa Arab</i> Siswa di MTs Jatibogor	104
Gambar 1.4 Pelaksanaan pembelajaran <i>Bahasa Arab</i> di MTs Jatibogor.....	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Mendidik adalah sebuah aktivitas yang sudah ada dan saling melengkapi dalam kehidupan manusia sejak zaman dahulu, bahkan sejak manusia pertama ada. Proses pendidikan lahir dari kebutuhan manusia untuk memahami diri dan lingkungannya, demi membangun peradaban yang lebih baik. Hanya manusia yang memiliki sistem pendidikan, yang berkembang seiring dengan kebutuhannya, dan di banyak negara, pendidikan dianggap sebagai prioritas yang utama. Di Indonesia, peran pendidikan juga sangat penting, terlihat dari berbagai peraturan yang dibuat untuk menciptakan cita-cita negara Indonesia, yaitu meninggikan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Secara umum, kompetensi didefinisikan sebagai kumpulan dari sikap, pengetahuan, keterampilan, dan prinsip yang diharapkan dimiliki siswa dan ditunjukkan dalam cara mereka berpikir dan bertindak. Diterangkan dalam pasal 10 (sepuluh) bab 4 (Empat) bahwa, yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi ini dikembangkan melalui pendidikan profesi. Di antara kompetensi ini, kompetensi profesional mengacu pada penguasaan materi yang mendalam dan luas, sehingga guru dapat membantu siswa mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional.¹

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 135.

Dengan menguasai materi dan metode pengajaran yang tepat, bukan hanya mendefinisikan bahwa guru tersebut merupakan guru yang profesional, melainkan juga selalu berusaha meningkatkan kompetensinya serta berinovasi dalam strategi pembelajaran untuk mencapai hasil terbaik. Namun, upaya profesionalisasi guru masih menghadapi kendala, baik di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional maupun di lembaga pendidikan guru. Contohnya, sering terjadi ketidaksesuaian program yang dilaksanakan oleh berbagai direktorat di Depdiknas, sehingga peningkatan kualitas guru tampak terhambat, bahkan terasa berputar di tempat.

Situasi ini mencerminkan lemahnya manajemen pendidikan nasional, terutama dalam persiapan calon guru. Seandainya hal ini terus berlanjut, akan sulit menghasilkan guru-guru yang profesional, bersertifikat, dan kompeten, padahal kebutuhan akan tenaga pendidik berkualitas sangat mendesak untuk terus meningkatkan kualitas manusia yang mampu bersaing di era yang sangat *futuristik* ini.²

Menyadari bahwa perubahan pendidikan membutuhkan proses yang panjang dan menghadapi berbagai tantangan, reformasi pendidikan perlu dimulai dengan perubahan pola pikir pengelola pendidikan. Pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan aspirasi dan nilai dasar pendidikan.³

Mendidik adalah kegiatan yang sudah berakar dalam kehidupan manusia sejak zaman dahulu, bahkan sejak manusia pertama ada. Proses pendidikan lahir dari kebutuhan manusia untuk memahami diri dan lingkungannya, demi

² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...* hlm. 7.

³ Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Profesi Keguruan*, (Depok : Rajawali Pers, 2019), hlm. 148.

membangun peradaban yang lebih baik. Hanya manusia yang memiliki sistem pendidikan, yang berkembang seiring dengan kebutuhannya, dan di banyak negara, pendidikan dianggap sebagai prioritas yang utama. Di Indonesia, peran pendidikan juga sangat penting, terlihat dari berbagai peraturan yang dibuat untuk mewujudkan tujuan negara Indonesia, yaitu dengan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kompetensi pada dasarnya menggambarkan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh siswa, yang kemudian tercermin dalam pola pikir dan tindakan mereka sehari-hari. Dalam Pasal 10 Bab IV, disebutkan bahwa kompetensi seorang guru terbagi dalam empat bidang, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi ini diperoleh dan dikembangkan melalui pendidikan profesi yang berlangsung secara berkelanjutan. Khususnya, kompetensi profesional mengharuskan guru untuk memiliki pemahaman yang mendalam dan luas terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, dapat membantu siswa mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh Standar Pendidikan Nasional.

Seorang guru yang profesional tidak hanya menguasai materi dan metode pengajaran yang efektif, tetapi juga berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan siswa serta menciptakan metode baru demi mencapai hasil yang terbaik. Namun, upaya profesionalisasi guru masih menghadapi kendala, baik di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional maupun di lembaga pendidikan guru. Contohnya, sering terjadi ketidaksesuaian program yang dilaksanakan oleh berbagai direktorat di Depdiknas, sehingga peningkatan kualitas guru tampak terhambat, bahkan terasa berputar di tempat.

Situasi ini menjadi salah satu bukti kelemahan manajemen pendidikan nasional, terutama dalam hal menyiapkan calon guru. Jika ini terus berlanjut, akan sulit menghasilkan guru-guru yang profesional, bersertifikat, dan kompeten, padahal kebutuhan akan tenaga pendidik berkualitas sangat mendesak untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia di era global.

Menyadari bahwa perubahan pendidikan membutuhkan proses yang panjang dan menghadapi berbagai tantangan, reformasi pendidikan perlu dimulai dengan perubahan pola pikir pengelola pendidikan. Pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan aspirasi dan nilai dasar pendidikan.

Sebagai lembaga pendidikan formal swasta yang telah lama berdiri, MTs Jatibogor di Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal, dikenal dan diakui masyarakat luas, bahkan hingga lintas kecamatan, baik dari sisi kuantitas, kualitas, kompetensi, dan sertifikasi sebagai bukti bahwa guru tersebut kompeten. Sekolah yang berbasis Islam ini, memiliki tanggung jawab untuk membentuk siswa agar memahami bahasa Arab, sehingga mereka dapat mengkaji Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam. Selain itu, siswa didorong untuk mengembangkan kepribadian Muslim dan akhlak mulia yang menjadi tujuan pendidikan Islam. Dalam konteks ini, keterampilan guru bahasa Arab sangat krusial, agar bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai pengetahuan, tetapi juga bisa dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui wawancara dengan Bapak Khoerudin, seorang guru MTs Jatibogor, beliau mengakui bahwa belum tercapai kompetensi guru secara sepenuhnya. Masih adanya hal yang harus dipenuhi, terutama dalam aspek profesionalisme guru, yang

berdampak pada motivasi belajar siswa. Banyak siswa menganggap bahasa Arab sebagai bahasa yang sulit, sehingga minat belajar mereka rendah. Padahal, guru telah mencoba berbagai strategi untuk meningkatkan minat mereka.

Di samping itu, guru bahasa Arab di MTs Jatibogor menghadapi tantangan tersendiri karena hanya ada satu guru bahasa Arab di sekolah tersebut, yang setiap hari harus mengajar dua hingga tiga kelas berbeda. Hal ini membuat persiapan materi dan stamina guru terkuras, sehingga belum optimal dalam memberikan materi. Hal ini menyebabkan guru kurang siap secara materi, fisik, mental, tenaga, dan pikiran untuk menguasainya.⁴

Walaupun telah mengikuti sertifikasi dan uji kompetensi, guru bahasa Arab di MTs Jatibogor masih perlu menyesuaikan dengan kondisi nyata di kelas agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kondusif. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis terdorong untuk mengangkat dan meneliti permasalahan ini lebih dalam.

Dari hal tersebut, peneliti terdorong untuk menyelidiki dan mengangkat judul **Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal**. Hal tersebut berangkat dari masalah dan kenyataan yang penulis terangkan di latar belakang penulisan ini.

⁴ Nurkholis, *Guru Bahasa Arab Mts Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal*, Wawancara Pribadi, 13 Juni 2022.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan informasi tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi profesional guru Bahasa Arab di MTs Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana upaya sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru bahasa Arab di MTs Jatibogor kecamatan Suradadi, kabupaten Tegal?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Menjelaskan kompetensi profesional guru bahasa Arab di MTs Jatibogor, Kec. Suradadi, Kab. Tegal
2. Menjelaskan upaya sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara teori

Kompetensi profesional guru bahasa Arab di MTs Jatibogor, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal, dapat dikaji melalui berbagai referensi kepustakaan

2. Secara praktis

Menjadi salah satu bahan rujukan dan introspeksi bagi para guru bahasa Arab di MTs tersebut, agar terus berupaya mempertahankan profesionalisme dalam mengajar.

E. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bagian dari studi lapangan yang dilaksanakan secara langsung di lokasi terjadinya fenomena yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah menggali fakta-fakta di lapangan melalui metode observasi dan wawancara. Serta menggunakan data perpustakaan.⁵

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menghasilkan data deskriptif dari ucapan, tulisan, dan perilaku subjek yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai aspek-aspek tersebut dari individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu, dengan analisis yang holistik dan komprehensif.⁶ Pendekatan ini bertujuan untuk memahami tingkat kompetensi profesional guru dan upaya sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Jatibogor, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal.

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data, antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informasi dari dua orang guru Bahasa Arab dan siswa kelas 7 & 8 (Tujuh

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Cet. 1 (Jakarta: PT Rajawali, 1997), hlm. 69.

⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: Perpustakaan Nasioanal RI, 2018), hlm. 10.

⁷ Syaifudi Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. 9 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 91.

dan Delapan) di Madrasah Tsanawiyah jatibogor kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi peneliti mendapatkannya dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain. Peneliti memiliki beberapa sumber data, seperti didapat dari karya ilmiah, uku dan dokumen yang memiliki kaitan dengan penelitian ini juga menjadi referensi penting dalam kajian ini.⁸ Sumber data sekunder penelitian ini, merujuk pada MTs Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai instrumen untuk mengumpulkan data terkait topik yang dibahas, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan fenomena secara teratur. Metode ini tidak hanya melibatkan pengamatan secara langsung, tetapi juga dapat dilakukan dengan cara yang tidak langsung.⁹ Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu 22 September 2023, 11 Januari 2024, 1 Februari 2024, & 29 April 2024. Observasi ini dipakai dalam kelas 7 & 8 MTs Jatibogor, dimana hal

⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2018), hlm. 227.

⁹ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, jilid 2 (Yogyakarta: andi, 2001), hlm. 151.

tersebut dilakukan untuk mengamati secara langsung, kompetensi profesional para pengajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Jatibogor. Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana kompetensi guru bahasa arab selama mengajar dan upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan kompetensi guru.

b. Metode Wawancara

Salah satu pendekatan untuk memperoleh data mengenai guru atau peserta didik adalah dengan melakukan wawancara langsung *face to face relation*.¹⁰ Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada bapak Khoerudin dan Ibu Asrina Nurkafizdah selaku guru Madrasah Tsanawiyah Jatibogor dan 4 siswa diantaranya: Aris, Nisa, Samsul, dan Estu. Dalam wawancara tersebut peneliti menanyakan tentang pemahaman materi, metode pengajaran, penggunaan teknologi, dan evaluasi pemahaman. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentu ditanyakan untuk memperoleh data yang mendukung dalam menjawab rumusan masalah yang peneliteli tulis sebelumnya.

c. Metode Dokumentasi

Setelah metode wawancara dan observasi, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang hal-hal yang serupa melalui catatan, buku, majalah, dan sebagainya. Tujuannya adalah memperbarui data.¹¹ Dari dokumentasi tersebut, didapatkan beberapa dokumentasi

¹⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 63.

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 212-220.

diantaranya adalah, data Gambaran umum di MTs Jatibogor, data jumlah guru, dan yang lainnya.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah untuk memahami makna dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Data yang ada akan diklasifikasikan dan disusun, lalu diolah untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil dari analisis ini mencerminkan temuan di lapangan.¹² Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yang membagi proses analisis data kualitatif menjadi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menyaring dan merangkum informasi penting, sehingga fokus pada elemen-elemen utama. Dengan cara ini, data tentang Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal akan lebih jelas. Penyajian data hasil reduksi bertujuan untuk mengorganisir informasi dalam pola hubungan yang mudah dipahami, yang dapat berupa narasi, kategori, diagram, dan lain-lain.

b. Penyajian data

Dalam penelitian ini, penyajian data menggambarkan semua informasi terkait proses pembelajaran Kompetensi Profesional Guru

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 192.

Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan setelah data terkumpul. Langkah ini berarti memahami arti dari berbagai informasi yang ditemukan dengan cara mencatat pola, pernyataan, arahan, hubungan sebab akibat, serta proporsi yang berbeda-beda. Untuk mencapai hasil yang berkualitas tinggi dan dapat dipercaya, verifikasi berkala diperlukan. Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal akan lebih mudah ditemukan dengan menyajikan data secara sistematis.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab I adalah Pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas Landasan Teori mengenai Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di MTs Jatibogor, termasuk analisis teori, penelitian terkait, dan kerangka berpikir.

Bab III fokus pada hasil penelitian, dengan sub-bab pertama yang menggambarkan sekolah, termasuk lokasi, daftar guru, struktur organisasi, serta kondisi sarana dan prasarana. Sub-bab kedua mengupas kompetensi yang dimiliki guru, sedangkan sub-bab ketiga membahas upaya peningkatan profesionalitas.

Bab IV menyajikan Analisis Hasil Penelitian, dengan analisis mendalam tentang kompetensi guru dan langkah-langkah yang diambil untuk menjaga profesionalisme.

Terakhir, **Bab V** adalah Penutup yang menyajikan kesimpulan dan rekomendasi, diikuti oleh daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di MTs Jatibogor

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa kompetensi profesional guru Bahasa Arab di MTs Jatibogor menunjukkan kemajuan yang positif, terutama dalam penguasaan materi keilmuan seperti tata bahasa Arab (nahwu) dan morfologi (sharaf). Para guru mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, yang mempermudah pemahaman. Contohnya, penerapan tata bahasa dalam percakapan sehari-hari memberi siswa wawasan praktis dalam penggunaan Bahasa Arab di luar kelas. Meski demikian, metode pengajaran yang cenderung didominasi ceramah menimbulkan tantangan karena mengurangi keaktifan siswa dalam belajar. Untuk memperdalam pemahaman, perlu inovasi dan variasi metode pembelajaran yang lebih melibatkan siswa. Pemanfaatan teknologi juga masih terbatas, padahal teknologi pendidikan dapat membuat pembelajaran lebih dinamis dan interaktif. Selain itu, lebih banyak praktik berbicara dalam Bahasa Arab perlu diperbanyak agar siswa semakin percaya diri dalam berbahasa Arab. Secara keseluruhan, para guru dinilai kompeten, namun peningkatan variasi metode dan integrasi teknologi masih diperlukan agar pembelajaran lebih efektif di era digital ini.

2. Upaya peningkatan kompetensi profesional guru bahasa Arab

Berbagai langkah telah ditempuh oleh MTs Jatibogor untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Bahasa Arab. Salah satunya adalah aktivasi Kelompok Kerja Guru (KKG) di tingkat sekolah dan kecamatan, yang menjadi wadah bagi para guru untuk berbagi pengetahuan dan solusi terhadap tantangan dalam pengajaran. Peran kepala madrasah juga penting dalam memberikan motivasi dan ruang bagi guru untuk mencoba metode pengajaran baru serta mengikuti pelatihan. Program pelatihan yang diadakan efektif meningkatkan kemampuan pedagogis guru dan membekali mereka dengan keterampilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Evaluasi berkala juga memungkinkan guru untuk merefleksikan kinerja mereka dan mendapatkan masukan konstruktif dari pimpinan dan rekan sejawat. Supervisi yang partisipatif dari kepala madrasah mendukung inovasi dan kolaborasi di antara guru, mendorong peningkatan kualitas pengajaran.

Secara keseluruhan, upaya-upaya yang telah dilakukan di MTs Jatibogor menunjukkan komitmen yang kuat dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kompetensi profesional guru Bahasa Arab. Melalui strategi-strategi yang tepat, guru-guru di MTs Jatibogor tidak hanya mampu mempertahankan kualitas pengajaran yang baik, tetapi juga terus berinovasi dalam meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa mereka.

B. SARAN

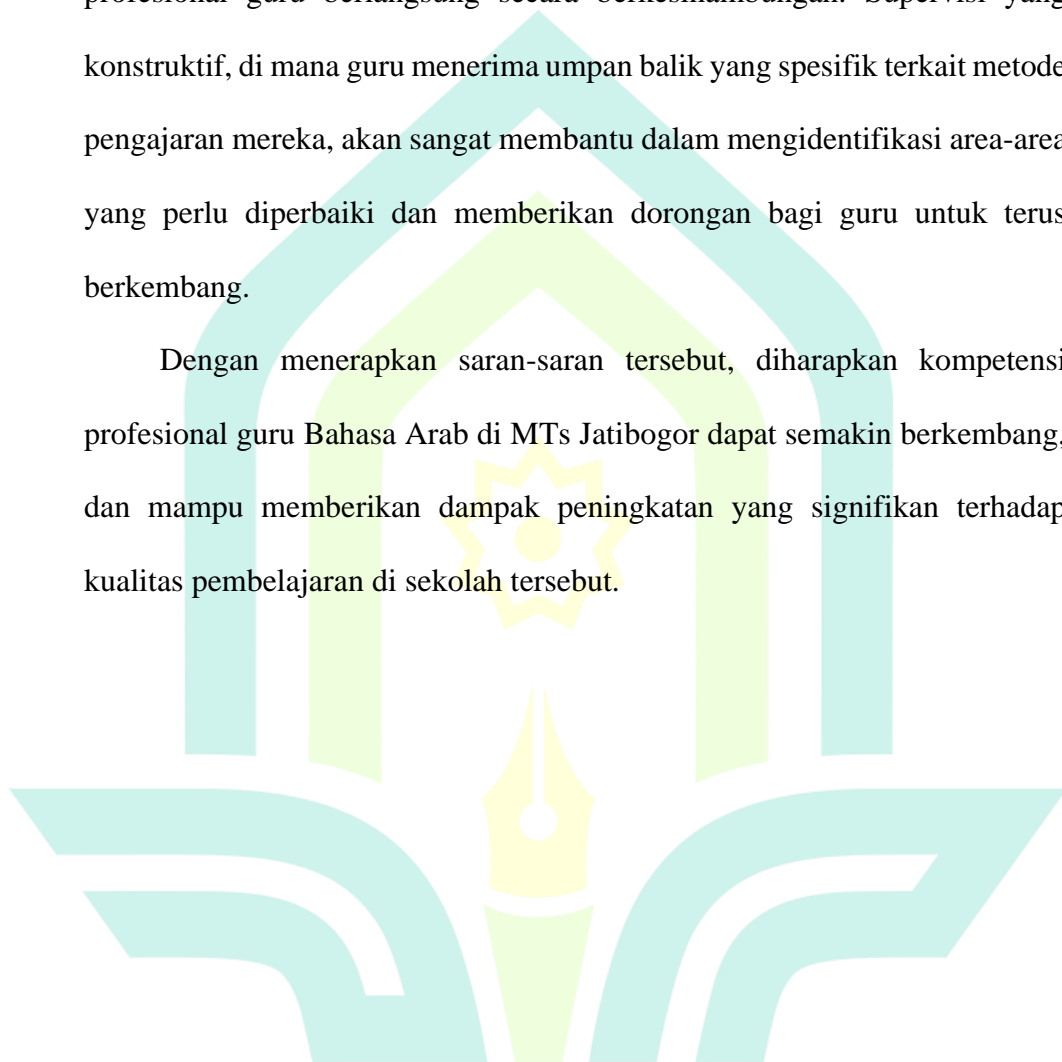
Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

- 1. Peningkatan Variasi Metode Pembelajaran:** Dengan meningkat pesatnya peran teknologi di dunia ini, secara tidak langsung memberikan peran penting terhadap kemudahan pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik, bervariasi, dan interaktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, atau simulasi praktik berbahasa. Dengan cara ini, siswa akan lebih aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya akan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.
- 2. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran:** Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti media digital, aplikasi interaktif, dan platform pembelajaran daring, perlu ditingkatkan. Teknologi dapat membuat proses belajar lebih menarik dan memungkinkan siswa untuk mengakses dan mempelajari secara mandiri baik didalam maupun diluar jam sekolah. Hal tersebut sejalan dengan kebutuhan siswa di era digital, di mana teknologi sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.
- 3. Pelatihan Guru yang Berkelanjutan:** Sekolah perlu terus mendukung guru untuk mengikuti pelatihan yang berfokus pada pengembangan metode pengajaran dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan kompetensi akademik guru, tetapi juga

membantu mereka untuk lebih percaya diri dalam mengajar dengan pendekatan yang lebih inovatif dan efektif.

4. Supervisi dan Evaluasi Berkala: Supervisi dari kepala madrasah perlu dilakukan secara teratur untuk memastikan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru berlangsung secara berkesinambungan. Supervisi yang konstruktif, di mana guru menerima umpan balik yang spesifik terkait metode pengajaran mereka, akan sangat membantu dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan memberikan dorongan bagi guru untuk terus berkembang.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan kompetensi profesional guru Bahasa Arab di MTs Jatibogor dapat semakin berkembang, dan mampu memberikan dampak peningkatan yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, B. S., & Wibowo, A. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 13(1), 17.
- Aep, P. (2018). *Jurnal kompetensi profesional guru bahasa Arab madrasah tsanawiyah (MTs) se-kecamatan Salem kabupaten Brebes*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Aisyah, N. (2021). Dampak pelatihan berbasis kompetensi terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 233-245.
- Ali, M. (2013). *Pendidik profesional: Konsep, strategi, dan aplikasinya dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alam, P. M. I. (2018). Manajemen pengembangan kompetensi profesional guru. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(1), 65-75.
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.
- Andi, A., dkk. (2023). *Media pembelajaran era digital*. Yogyakarta: CV. Istana Agency.
- Aprilia, B. F., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 434-449.
- Arsyad, et al. (2019). Pengaruh; kelompok kerja guru (KKG) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan kemampuan menulis karya ilmiah. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(1), 1-15.

- Astuti, W. W., Jasmi, Rahmat, & Basruddin. (2023). Penerapan smart presentation berbasis Canva dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Universitas Patempo*, 42(1), 1-12. <http://dx.doi.org/10.26418/gm.v42i1.63427>.
- Bimo, W. (1995). *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ciptasari, R. N. (2009). Jurnal; *kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam kelas XII di SMA Klombo Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Danim, S. (2010). *Profesionalisasi, dan etika profesi guru*. Bandung: Alfabeta.
- Defartemen Agama. (2005). *Alqur'an dan terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- E. Mulyasa. (2008). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Faizatun, S., Ismail, N., Bajubair, S., & Saiboo, W. (2024). Metode pembelajaran bahasa Arab di kelas mahasiswi STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya. *Ukazh*, 5(3), 400-411. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v5i3.1096>.
- Fitriyah, N., & Suryani, D. (2023). Peran evaluasi dan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Journal of Educational Supervision*, 18(1), 44-57.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2012). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Haryanto, A. (2020). Classroom interaction in language teaching: A review. *Journal of Education and Learning*, 14(1), 45-55.

- Hawi, A. (2014). *Kompetensi guru pendidikan agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikbal, P. A. M. (2018). Manajemen pengembangan kompetensi profesional guru. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(1), 65-75.
- Kunandar. (2011). *Guru profesional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Listiawati. (2013). *Tafsir ayat-ayat pendidikan (Tafsir Al-ayat At-tarbawiy)*. Palembang: Rafah Press.
- Manoppo, N., & Arif, M. (2023). Kompetensi profesional guru bahasa Arab dan masalah pembelajaran bahasa Arab . Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2 (1), 38. DOI: <https://doi.org/10.58194/as.v2i1.175>
- Marini, D. (2020). Enhancing student motivation through digital learning tools. *Journal of Innovative Learning*, 8(3), 76-85.
- Mudlofir, A. (2013). *Pendidik profesional: Konsep, strategi, dan aplikasinya dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nugraho, M. A. (2020). Pengembangan profesionalisme guru melalui kelompok kerja guru (KKG). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 123-135.
- Nugraheni, A. S., & Khanifah, S. (2016). Peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(2), 15-23.

- Nur, C. A., & Maswani, W. (2017). Kompetensi profesional guru bahasa Arab madrasah aliyah negeri (MAN) di Jakarta. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(2), 188.
- Prastowo, A. (2016). *Metode penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahman, A. (2022). Evaluasi kinerja guru dan dampaknya terhadap profesionalisme guru di lingkungan madrasah. *Journal of Islamic Education Research*, 15(3), 120-134.
- Rahmawati, S. (2015). Pengaruh pelatihan, pengalaman mengajar, dan kompensasi terhadap profesionalisme guru di SMK Negeri 3 Palu. *Katalogis*, 3(12).
- Redaksi Sinar Grafika. (2005). *Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No.14 Tahun 2005*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Rizal, M. S. (2020). Supervisi kepala madrasah dalam membina profesionalisme guru (Studi implementatif di madrasah aliyah Miftahul Ulum Sengkubang). *Edukatif*, 6(2), 147-158.
- Santoso, B. (2019). Language proficiency and speaking skills. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(4), 101-115.
- Sudarwan, D. (2010). *Profesionalisasi dan etika profesi guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (1997). *Metode penelitian*. Jakarta: PT Rajawali.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Syafruddin, N., & Usman, B. (2002). *Guru profesional dan implementasi kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.

- Wijaya, C., & Rusyan, A. T. (2004). *Kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, H., & Nisrina, D. A. Z. (2020). Hubungan kreativitas dan inovatif guru dalam mengajar di kelas terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 345-354. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8242365>.
- Yuliana, S., et al. (2020). Pengaruh pelatihan peningkatan kompetensi guru terhadap kualitas pengajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 58(2), 123-134.

